

**MOTIVASI SISWA DAN GURU PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KECAMATAN LUHAK NAN DUO DALAM KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**THANIA MAYORI
17086083/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Motivasi Siswa dan Guru PJOK Tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di Kecamatan Luhak Nan Duo Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Selama Pandemi Covid-19**

Nama : Thania Mayori

NIM : 17086083

Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

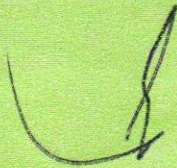
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2021

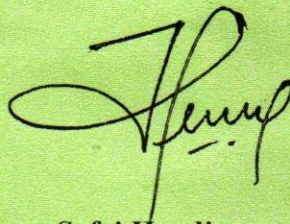
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing



Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880906 2015041006

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Motivasi Siswa dan Guru PJOK Tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di Kecamatan Luhak Nan Duo Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Selama Pandemi Covid-19**

Nama : Thania Mayori

NIM : 17086083

Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

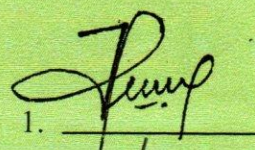
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

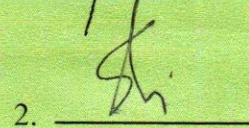
Padang, Juni 2021

Tim Penguji :

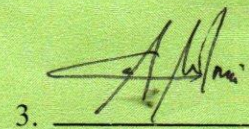
Ketua : Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd

1. 

Sekretaris : Sepriadi, S.Si, M.Pd

2. 

Anggota : Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Motivasi Siswa dan Guru PJOK Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Luhak Nan Duo Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Selama Pandemi Covid-19.”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



THANIA MAYORI
NIM 17086083

ABSTRAK

Thania Mayori. 2021. Motivasi Siswa dan Guru PJOK Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo dalam Kegiatan Belajar Mengajar Selama Pandemi Covid-19

Masalah dalam penelitian ini adalah tidak maksimalnya pembelajaran selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dan guru tingkat sekolah Menengah pertama di kecamatan Luhak Nan duo dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan siswa lalu guru PJOK tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo yang berjumlah sebanyak 1554 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling* sehingga berjumlah 155 siswa dan 7 guru PJOK. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan skala likert. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, 1) Motivasi siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian penilaian motivasi siswa mencapai 58,63%. 2) Motivasi guru tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian penilaian motivasi guru mencapai 58,29%.

Kata Kunci : Motivasi Siswa dan Guru

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Motivasi Siswa dan Guru PJOK Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Luhak Nan Duo Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Selama Pandemi Covid-19.”.

Skripsi ini dibuat melengkap persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang .Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Joko Prihatin dan ibunda Titi Gusni yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd dan Ibuk Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
8. Kepada teman-teman dan Siswa dan Guru Tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di Kecamatan Luhak Nan Duo yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan | 9 |
| 2. Motivasi | 12 |
| 3. Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi | 17 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 20 |
| C. Pertanyaan Penelitian..... | 21 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 22 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 22 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 22 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 25 |

| | |
|-----------------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 26 |
| 1. Motivasi Siswa | 26 |
| 2. Motivasi Guru | 27 |
| B. Pembahasan | 28 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 37 |
| B. Saran | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |
| LAMPIRAN..... | 42 |
| DOKUMENTASI..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---------------------------------------------|----------------|
| 1. Populasi Penelitian | 22 |
| 2. Sampel Penelitian | 22 |
| 3. Kategori Pernyataan Jawaban | 24 |
| 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa..... | 26 |
| 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Guru | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 20 |
| 2. Histogram Motivasi Siswa | 27 |
| 3. Histogram Motivasi Guru..... | 28 |
| 4. Peneliti di SMPN 01..... | 76 |
| 5. Siswa Mengisi Angket..... | 76 |
| 6. Guru PJOK Mengisi Angket | 77 |
| 7. Peneliti di SMPN 02..... | 77 |
| 8. Siswa Mengisi Angket..... | 78 |
| 9. Guru PJOK Mengisi Angket | 78 |
| 10. Peneliti di SMPN 03..... | 79 |
| 11. Siswa Mengisi Angket..... | 79 |
| 12. Guru PJOK Mengisi Angket | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---------------------------------------------------|----------------|
| 1. Uji Validasi dan Reabilitas Angket Siswa | 42 |
| 2. Uji Validasi dan Reabilitas Angket Guru | 55 |
| 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa..... | 60 |
| 4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Guru | 64 |
| 5. Tabulasi Data Motivasi Siswa | 67 |
| 6. Tabulasi Data Motivasi Guru | 74 |
| 7. Dokumentasi Penelitian..... | 75 |
| 8. Surat Izin Penelitian | 80 |
| 9. Surat Balasan Penelitian | 81 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah Virus Corona atau *Corona virus disease 2019 (covid-19)*, virus tersebut menular, menginfeksi dan menyerang tubuh manusia. Virus corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah. Adapun gejala yang ditemukan seperti demam, batuk, sesak nafas dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Nafilah.Detikhealth. 08 des 2020).Virus ini diduga muncul pertama kali dari Wuhan, China. Virus ini menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Pandemi ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di dunia pada abad ke 21, karena event-event skala besar seperti pertandingan-pertandingan olahraga internasional dan berbagai event lainnya ditunda bahkan dibatalkan.

Di Indonesia sendiri kasus positif covid-19 pertama terjadi pada bulan Maret 2020 lalu setelah beberapa bulan kemudian menyebar sampai ke 34 provinsi di Indonesia. Kasus positif di Indonesia semakin hari semakin bertambah sehingga pemerintah menetapkan kasus tersebut sebagai bencana nasional.Pandemi covid-19 di Indonesia berdampak pada bidang ekonomi, sosial, serta pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan

untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring yang tertuang dalam peraturan menteri sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa:

“Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online, animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar”.

Surat edaran tersebut berlaku untuk semua sekolah yang ada di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pasaman Barat sehingga pembelajaran di setiap jenjang Pendidikan di Kabupaten Pasaman Barat dilakukan secara daring hingga bulan desember 2020.

Mulai semester genap tahun ajaran 2020-2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat mengizinkan pembelajaran dengan menggabungkan daring dan luring sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 15 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan di Indonesia yang dapat dilaksanakan secara daring dan luring dengan catatan menerapkan protokol kesehatan.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dimana sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pasaman Barat dapat melakukan pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran secara daring dan luring, termasuk di Sekolah

Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Luhak Nan Duo. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara daring dan luring tersebut memiliki sistem dimana siswa melaksanakannya dengan dua shift yaitu shift A dan B yang dibagi menjadi luring tiga hari dan daring tiga hari dalam seminggu, selanjutnya proses pembelajaran secara daring dilaksanakan di rumah, dimana guru memberikan tugas atau materi pembelajaran lewat grup *whatsapp* atau aplikasi belajar lainnya dimana proses ini juga menuntut siswa untuk memiliki sarana dan prasarana yang cukup seperti harus memiliki handphone, kuota internet dan berada di wilayah yang tercakupi oleh jaringan. Selanjutnya belajar luring belajar luring sama dengan belajar tatap muka seperti biasa bedanya di masa pandemi covid-19 ini pembelajaran membatasi siswa di dalam kelas sebanyak 15-20 orang dengan mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker mencuci tangan dan menjaga jarak.

Menurut permendikbud No 22 tahun 2016 terkait standar proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dimana kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal menyiapkan kondisi jasmai dan rohani siswa, kedalam susunan pembelajaran serta menyiapkan *fisiologi* dan *anatomi* tubuh siswa sehingga siap untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti yaitu materi pembelajaran yang di sampaikan harus menarah pada tujuan pembelajaran, waktu, dan praktek pembelajaran harus dikuasai sesuai dengan batas kemampuan siswa selanjutnya kegiatan penutup yaitu kegiatan penenangan atau kegiatan mengkondisikan tubuh

kembali seperti semula. Jadi idealnya proses pembelajaran PJOK dilaksanakan secara tatap muka dengan standar proses pembelajaran di atas. Dimana, pembelajaran PJOK adalah pembelajaran yang sangat digemari dan dinanti oleh siswa sehingga memberikan dampak yang baik untuk hasil belajar.

Proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik harus didukung oleh beberapa faktor, yaitu yang pertama motivasi, menurut Sudarwan dalam Siti Suprihatin (2015:74) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Sedangkan menurut Hakim dalam Siti suprihatin (2015:74) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal. Selanjutnya yang ke dua yaitu kebugaran jasmani merupakan bagian dari kondisi fisik. Istilah kesegaran jasmani merupakan terjemahan dari *Physical Fitness*. *Physical* berarti jasmaniah dan *fitness* berarti kecocokan. Menurut Mikdar dalam S. Sepriadi (2017:196) mengemukakan bahwa

“kesegaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih memiliki simpanan tenaga untuk mengatasi beban kerja tambahan. Jadi kebugaran jasmani adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan aktifitas tanpa merasakan kelelahan yang berarti.”

Jadi, kesegaran jasmani itu adalah aspek-aspek kemampuan fisik yang dapat menunjang kesuksesan siswa dalam melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengakibatkan kelelahan yang berarti. Kegiatan itu dapat berupa pekerjaan sehari-hari dan untuk keperluan mendadak atau pekerjaan itu dilakukan dalam waktu senggang, karena semakin tinggi tingkat kesegaran jasmani, yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kemungkinannya untuk dapat menyesuaikan suatu pekerjaan dan semakin besar pula untuk dapat menikmati kehidupan. Selanjutnya yang ketiga yaitu sarana dan prasarana, Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, Menurut Mulyasa dalam Nasrudin (2018:16) Sarana pendidikan adalah,

“peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal.”

Sedangkan prasarana menurut Barnawi dalam Nasrudin (2018:16). berpendapat bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Dan selanjutnya Status gizi status gizi, Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari

nutriture dalam bentuk variabel tertentu. Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga definisi sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi. Penelitian status gizi merupakan pengukuran yang didasarkan pada data antropometri serta biokimia dan riwayat. Jadi dari pengertian di atas proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik di dukung dari motivasi yang baik, kebugaran jasmani yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap, selanjutnya status gizi yang baik.

Agar pembelajaran PJOK berjalan dengan baik, maka semua faktor yang disebutkan di atas harus menjadi fokus utama siswa dan guru pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, namun nampaknya belum semua faktor diatas dapat terpenuhi oleh siswa dan guru sehingga pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat belum berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa orang siswa dan guru PJOK di Ssekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat peneliti menemukan bahwa pada SMPN di Kecamatan Luhak Nan Duo tersebut proses pembelajarannya tidak efektif yang diduga disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran PJOK hal ini dibuktikan dengan seringnya siswa terlambat dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas, serta guru yang terlambat dalam memberikan koreksi dan nilai terhadap tugas yang telah

dikumpulkan oleh siswa hal ini tentunya dapat menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran PJOK di SMP Negeri Kecamatan Luhak Nan Duo. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat mengungkap penyebab nyata tidak maksimalnya pembelajaran PJOK di SMP Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Orang tua
2. Motivasi.
3. Kebugaran Jasmani
4. Sarana dan Prasarana
5. Status gizi
6. Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan maka penelitian hanya membatasi tentang:

1. Motivasi siswa dalam proses belajar selama masa pandemi covid-19.
2. Motivasi guru dalam proses mengajar selama masa pandemi covid-19.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: yaitu,

1. Bagaimana motivasi siswa dalam proses belajar selama masa pandemi?.

2. Bagaimana motivasi guru dalam proses mengajar selama masa pandemi?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang di angkat, maka yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam proses belajar selama masa pandemi.
2. Mengetahui bagaimana motivasi guru dalam proses mengajar selama masa pandemi.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini.
2. Siswa, untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai bagaimana motivasi siswa dan guru terhadap pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi covid-19.
3. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk guru, mengenai bagaimana motivasi siswa dan guru terhadap pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi covid-19.
4. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan tentang bagaimana motivasi siswa dan guru terhadap pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi covid-19.

5. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan, dan ilmu. Mengenai bagaimana motivasi siswa dan guru terhadap pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada saat pandemi Covid-19 di SMPN Se-Kecamatan Luhak Nan Duo maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian motivasi siswa mencapai 58,63%.
2. Motivasi guru tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Luhak Nan Duo dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian motivasi guru mencapai 58,29%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi ilmu pendidikan khususnya pada pendidikan olahraga di masa pandemi Covid-19 ini.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pendidik ataupun calon pendidik lebih kreatif dan inovatif selama pemberian pembelajaran PJOK secara daring serta lebih menguasai dalam menggunakan media daring.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran, karena dengan memiliki motivasi maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan motivasi siswa dan guru dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel-variabel yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin,dkk. 2020. Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.(Vol.6No.2). Hlm.216.
- Amna Emda. 2017. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal*5(2): 93–196.
- Anas Junaedi,dkk. 2015. Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.(Vol.3.No.3) Hlm.835-836.
- Arie Asnaldi, dkk. 2018. Hubungan motivasi olahraga Dan Kemampuan motoric dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga Dan Kesehatan siswa sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga kecamatan Sintuk toboh gadang kabupaten Padang Pariaman.*Jurnal Menssana*.(Vol.3.No.2).Hlm.16.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsil.2017. *Evaluasi Pendidikan Jasmanidan Olahraga*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Astuti, Septiana Dwi. 2012. Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karangnongko Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. UMS.
- Bafirman. 2010. *Pembentukan Kondisi Fisik*. Malang: PT Wineka Media.
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harbeng Masni. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*. (Vol.5.No.1). Hlm.39-40.
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5353413/catat-16-gejala-covid-19-paling-khas-hingga-paling-nggak-kepikiran>
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta:kemendikbud.